

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pemodelan tarikan pergerakan perparkiran di koridor Jl. A. Yani diperoleh hasil berupa persamaan model regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 0,21 X_5 + 4,521 X_6 - 331,262 \quad \text{dengan } R^2 = 0,992$$

Dimana :

Y = variabel terikat yaitu tarikan pergerakan perparkiran (smp/jam)

Nilai a = -331,262 (konstanta)

Nilai b_1 = 0,21 (jumlah perdagangan)

Nilai b_2 = 4,521 (jumlah jasa)

Koefisien determinasi (R^2) dari persamaan tersebut yaitu 0,992 yang berarti bahwa 99,2 % variabel terikat tarikan pergerakan perparkiran dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari jumlah perdagangan dan jumlah jasa, serta sisanya yaitu 0,8 % dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel yang digunakan dalam model serta nilai signifikansi (α) yang digunakan yaitu sebesar 5 %.

Penerapan model di lokasi studi koridor Jl. A. Yani didapatkan bahwa dengan adanya penambahan jumlah perdagangan dan jumlah jasa sebesar 50 %, terjadi kenaikan yang signifikan terhadap jumlah tarikan pergerakan perparkiran karena perubahannya melebihi jumlah maksimum kendaraan yang dapat parkir (609 smp), serta bertambahnya volume arus menerus sebesar 10 % dari volume eksistingnya akan diiringi dengan prosentase kenaikan sebesar 5 % terhadap kapasitas jalannya (3443,75 smp). Maka pada kondisi yang mengakibatkan tarikan pergerakan perparkiran berubah secara signifikan tersebut perlu dilakukan perbaikan terhadap sistem transportasi untuk mengurangi dampak atau masalah yang terjadi.

Pemodelan yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu dari data *cross section* yang diambil dari beberapa lokasi sampel yang terdapat di Kota Malang dan Kabupaten Malang. Sehingga model yang dihasilkan dapat diterapkan di Kota Malang dan Kabupaten Malang yang memiliki kesamaan karakteristik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Tetapi dengan adanya perkembangan penggunaan lahan yang berbeda pada setiap lokasi serta perubahannya dalam beberapa waktu mendatang, tentunya akan berpengaruh terhadap pola tarikan pergerakan perparkiran. Sehingga perlu dilakukan kembali uji-uji statistik jika akan diterapkan pada lokasi lain.

5.2 Saran

Saran yang diajukan peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat digunakan variabel-variabel penelitian lain yang belum tercakup dalam model, misalnya luas perdagangan dan jasa. Serta peramalan dapat dikembangkan untuk tarikan terhadap volume lalu lintas yang ada di koridor Jl. A. Yani seiring dengan perubahan guna lahan pada masa mendatang. Selain itu juga diperlukan adanya studi yang berkaitan dengan pengendalian atau penataan terhadap penggunaan lahan, penataan sistem parkir, dan rekayasa sistem transportasi guna mengatasi masalah-masalah sistem transportasi yang ada di koridor Jl. A. Yani Kecamatan Kepanjen.

